

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan serta pertumbuhan anak ditentukan pada seribu hari pertama kehidupan, pada masa tersebut merupakan masa ]kritis yang akan menentukan masa depan anak, pada periode tersebut anak di Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan yang dapat dikatakan cukup serius. Jika lewat dari seribu hari, maka dampak buruknya akan berpengaruh pada kesulitan untuk mengobati kekurangan gizi anak. Dalam hal memberi edukasi pemahaman pentingnya status gizi, pemerintah Indonesia telah membentuk suatu gerakan nasional yang disebut Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (*Scaling Up Nutrition Movement*). Program pemerintah selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pada ibu dan anak adalah Posyandu.

Posyandu atau akronim dari Pos Pelayanan Terpadu adalah bentuk upaya pemerintah demi memberikan kemudahan dan memberdayakan masyarakat agar memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal, khususnya bagi ibu dan anak. Di Posyandu akan dilakukan pengukuran pertumbuhan badan, serta diberi imunisasi secara berkala. Terdapat konsep 5 meja pada Posyandu yakni meja pendaftaran, meja penimbangan, meja pencatatan hasil ukur dan timbang, meja pelayanan gizi bagi ibu dan balita, dan meja pelayanan kesehatan. Proses pengukuran balita di Posyandu menggunakan metode Antropometri, yakni mengukur hanya dari segi fisik balita, seperti berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar perut, dan sebagainya. Pengukuran secara Antropometri digunakan karena metode tersebut dinilai memiliki beberapa kelebihan , yaitu dapat digunakan dalam skala besar, alat yang mudah didapat, dan dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa harus melalui seorang pakar ataupun ahli.

Namun, pada saat ini Posyandu belum terlalu banyak berperan dalam membantu mengatasi permasalahan gizi, dikarenakan masih belum adanya suatu sistem yang dapat memantau perkembangan status gizi peserta Posyandu. Sehingga saat ini masih ada orang tua yang belum menyadari akan pentingnya status gizi pada anak mereka. Mulai dari perkembangan status gizi, hingga menu makanan seimbang yang harus diberikan kepada balita sesuai porsi gizinya. Pada saat ini pun, proses pencatatan sampai pembuatan laporan di Posyandu masih bersifat konvensional, yakni proses pendaftaran setiap bulannya harus berulang kali dicatat ke dalam buku pendaftaran. Dalam pembuatan laporan untuk ke Kelurahan pun, saat ini masih bersifat manual. Hal ini tentunya membawa banyak kerugian bagi pengelola Posyandu, dan akan mempersulit jika sewaktu-waktu data dan laporan dibutuhkan. Saat ini Kelurahan belum mendapatkan visualisasi data secara menyeluruh mengenai status gizi di setiap lingkup Posyandu yang terdapat pada wilayah Kelurahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pengembangan terhadap proses monitoring status gizi balita di Posyandu, agar petugas dapat dimudahkan dalam hal pencatatan dan pelaporan data hasil penimbangan secara Antropometri, serta orang tua dapat pula mengetahui perkembangan status gizi anak mereka secara *real-time* dan mendapat saran dari orang yang tepat mengenai solusi terhadap permasalahan gizi anak mereka. Serta Kelurahan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai status gizi balita di suatu wilayah Posyandu. Sistem informasi *monitoring* perkembangan status gizi (SIMOPSGI) ini memiliki fokus pada kajian perkembangan status gizi dan menggunakan metode pengukuran gizi secara Antropometri. Hasil dari penelitian ini akan mengeluarkan luaran berupa **“Penggunaan Metode Antropometri pada Sistem Informasi *Monitoring* Perkembangan Status Gizi (SIMOPSGI) Balita (Studi Kasus: Posyandu Melati Pasar Kemis Kabupaten Tangerang)”**.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang berguna baik bagi kader Posyandu maupun para orang tua balita dalam mengetahui perkembangan gizi pada anak mereka, serta pemenuhan nutrisi seimbang yang sesuai dengan porsinya masing-masing.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyajikan data perkembangan status gizi pada balita berdasarkan hasil timbang dengan metode Antropometri di Posyandu.
2. Menawarkan proses pengelolaan data balita dan laporan kepada pihak Kelurahan yang lebih terorganisir.
3. Mempermudah orang tua untuk melakukan konsultasi kepada bidan dimana saja dan kapan saja.
4. Membantu orang tua dalam edukasi mengenai pemberian porsi menu gizi seimbang bagi balita.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi monitoring perkembangan status gizi balita dengan menggunakan metode antropometri yang dapat diakses oleh orang tua balita?
2. Bagaimana cara memperbaiki pengelolaan data status gizi balita, pembuatan laporan secara online, dan menyajikan data mengenai status gizi balita kepada pihak Kelurahan, serta keterkaitannya dengan kondisi sosial orang tua balita tersebut?
3. Bagaimana membuat layanan konsultasi gizi online yang dapat digunakan bagi orang tua balita dengan narasumber yang tepat?

4. Bagaimana menyajikan rekomendasi menu makanan yang tepat sesuai dengan status gizi balita?

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi:

1. Target pengguna aplikasi adalah kader Posyandu, orang tua balita, Kelurahan, dan bidan Posyandu.
2. Penelitian hanya membahas mengenai masalah mulai dari proses registrasi pendaftaran, pencatatan rekam pengukuran secara antropometri, pembuatan laporan, penyajian data perkembangan status gizi balita, serta menu gizi seimbang.
3. Metode yang digunakan dalam pengukuran status gizi pada balita adalah dengan menggunakan metode antropometri.
4. Sistem yang dibuat berbasis website.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat untuk pengguna aplikasi
  - a. Kader Posyandu dapat meningkatkan pelayanannya terhadap proses kegiatan Posyandu, khususnya dalam hal pencatatan dan pengarsipan data balita.
  - b. Kader Posyandu dapat menghasilkan laporan yang lebih terstruktur untuk selanjutnya dilaporkan kepada pihak Kelurahan.
  - c. Bidan dapat dengan mudah mengedukasi para orang tua mengenai masalah gizi balita secara *real-time*.
  - d. Orang tua balita dapat mengetahui perkembangan status gizi balita mereka, serta mendapat pengetahuan mengenai pemenuhan gizi seimbang melalui narasumber yang tepat.
2. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat memahami proses perancangan sistem dengan metode *Prototyping* dan pengukuran status gizi pada anak melalui metode antropometri untuk menghasilkan sebuah sistem informasi monitoring perkembangan status gizi.

## **1.6. Luaran Sistem**

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah terciptanya suatu sistem informasi monitoring perkembangan status gizi pada balita menggunakan pengukuran Antropometri guna mengurangi angka permasalahan gizi di Indonesia dan menumbuhkan pentingnya bagi orang tua untuk sadar akan gizi anak mereka dalam bentuk aplikasi berbasis web.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini ditulis untuk memberikan kemudahan informasi bagi pembaca dengan sistematika penulisannya sebagai berikut.

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian, Luaran Sistem, serta Sistematika Penulisan dari penelitian ini.

### **BAB 2: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data serta metode pengembangan sistem informasi.

#### BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang berupa analisis, uji coba, dan implementasi dari aplikasi yang merupakan hasil dari penelitian ini.

#### BAB 5: PENUTUP

Bab ini adalah akhir dari laporan penelitian yang berisikan simpulan akhir serta saran dari uraian-uraian yang telah dibahas pada laporan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### RIWAYAT HIDUP

#### LAMPIRAN